



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PEMBELAJARAN BERBASIS RELASI  
YANG TERCERMIN DALAM POLA "MAKAN BERSAMA" TUHAN YESUS

TESIS

Diajukan kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh  
Selfy Antasia  
2010912051

029985

Jakarta  
2012

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG


JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul PEMBELAJARAN BERBASIS RELASI YANG TERCERMIN DALAM POLA "MAKAN BERSAMA" TUHAN YESUS dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 16 Agustus 2012.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

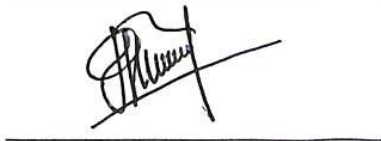
1. Astri Sinaga, M.Th.



2. Rosyeline Tinggi, M. A.



3. Jonly Joihin, M.Th.



Jakarta, 16 Agustus 2012



Andreas Himawan, D. Th.  
Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul PEMBELAJARAN BERBASIS RELASI YANG TERCERMIN DALAM POLA "MAKAN BERSAMA" TUHAN YESUS, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 16 Agustus 2012



Selfy Antasia

NIM: 2010912051

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Selfy Antasia (2010912051)
- (B) PEMBELAJARAN BERBASIS RELASI YANG TERCERMIN DALAM POLA “MAKAN BERSAMA” TUHAN YESUS
- (C) viii+ 104 hlm; 2012
- (D) Program Studi Magister Divinitas/ Penggembalaan
- (E) Tesis ini membahas tentang pentingnya relasi dalam setiap pendidikan Kristen. Relasi ditempatkan menjadi nilai tertinggi dalam pendidikan Kristen. Nilai kekekalkan dan nilai kasih mewarnai seluruh pembelajaran dalam pendidikan Kristen. Tuhan Yesus sebagai guru Agung, memberikan satu teladan pengajaran yang selalu memprioritaskan relasi di dalamnya. Melalui “makan bersama” dalam setiap pelayanan-Nya, Ia sedang membangun relasi. Berbagai makna “makan bersama” dalam pelayanan Tuhan Yesus dapat menjadi satu pelajaran berharga untuk membangun sebuah pembelajaran yang berbasis relasi. Ketika Tuhan Yesus “makan bersama” dengan pemungut cukai, Ia sedang menyatakan panggilan (*calling*) dan anugerah (*grace*). Ketika Tuhan Yesus “makan bersama” orang-orang Farisi, Ia sedang menyatakan pengajaran dan teguran-Nya melalui dialog yang terbangun di dalamnya. Ketika Tuhan Yesus “makan bersama” dengan para murid-Nya, Ia sedang mengajarkan sebuah kedekatan (*intimacy*) dan harapan (*hope*). Dan ketika Tuhan Yesus “makan bersama” dengan orang banyak melalui kisah Yesus memberi makan lima ribu orang, Ia sedang membangun sebuah pelajaran tentang eskatologi perjamuan besar. Melalui rangkaian “makan bersama” yang dilakukan oleh Tuhan Yesus dalam pelayanan-Nya, penulis mencoba untuk membuat sebuah kajian tentang sebuah pembelajaran berbasis relasi.
- (F) BIBLIOGRAFI 98 (1798-2011)
- (G) Astri Sinaga, M. Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penulisan	8
Pembatasan Penulisan	8
Metode Penulisan	9
Sistematika Penulisan	10
BAB DUA: MODEL YESUS MEMBANGUN RELASI MELALUI MAKAN BERSAMA	11
Model Yesus Sebagai Guru	11
Pribadi Yesus sebagai Pengajar	12
Tujuan Pengajaran Yesus	13
Pendekatan Pengajaran Yesus	15
Yesus Mengajar Melalui Makan Bersama	18
Makan Bersama dalam Perjanjian Lama	18
Keramahtamahan ( <i>Hospitality</i> )	19
Rekonsiliasi ( <i>Reconciliation</i> )	20
Ritual Suci ( <i>Ritual Purity</i> )	21

Gambaran Kedamaian dan Sukacita Pemerintahan Mesianik ( <i>The Peace and Joy of Messianic Age</i> )	26
Pola Makan Bersama Tuhan Yesus dalam Kitab Injil	28
Yesus Makan Bersama Pemungut Cukai	29
Yesus Makan Bersama Orang Banyak	34
Yesus Makan Bersama Orang-orang Farisi	39
Yesus Makan Bersama Murid-murid-Nya	45
Kesimpulan	47
BAB TIGA: PENTINGNYA RELASI GURU DAN MURID DALAM SEBUAH PEMBELAJARAN	49
Ciri Khas Pendidik Kristen: Mengajar dengan Relasi	50
Menempatkan Relasi sebagai Prioritas Pembelajaran	52
Memilih untuk Berelasi, Memilih untuk Menerima	53
Memilih untuk Berelasi, Memilih untuk Memberi	55
Menempatkan Nilai Kekekalan pada Relasi yang Terbangun dalam Pembelajaran	57
Katakan “Tidak” pada Kemunafikan	57
Katakan “Ya” pada Integritas	58
Katakan “Sekarang” pada Anugrah	60
Menempatkan Nilai Kasih pada Relasi yang Membentuk Sebuah Pembelajaran	61

Relasi Guru-Murid Memberikan Kesempatan:	
Keteladanan, Mentoring, Disiplin	64
Relasi Guru-Murid Memberikan Kesempatan	
Keteladanan ( <i>Modeling</i> )	64
Keteladanan Struktural ( <i>Structural Modeling</i> )	65
Keteladanan Spontan ( <i>Spontaneous Modeling</i> )	68
Relasi Guru-Murid Memberikan Kesempatan Mentoring	69
Relasi Guru-Murid Memberikan Kesempatan Disiplin	72
Relasi Guru-Murid Mempengaruhi Penerimaan Pelajaran dan Motivasi	
Belajar	77
Relasi Guru-Murid Mempengaruhi Penerimaan Pelajaran	77
Kemauan Belajar ( <i>Willingness to Learn</i> )	78
Kesiapan Belajar ( <i>Readiness to Learn</i> )	79
Kemampuan Belajar ( <i>Prosperity to Learn</i> )	80
Relasi Guru-Murid Mempengaruhi Motivasi Belajar	82
Kesimpulan	84
BAB EMPAT: KONSEP PEMBELAJARAN BERBASIS RELASI	86
Pembelajaran yang di dalamnya ada Panggilan dan Anugrah	87
Sebuah Panggilan untuk Menjadi Murid	88
Guru: Alat Anugrah Allah	89
Pembelajaran yang di dalamnya ada Keterbukaan	90
Keterbukaan Membuat Kemajuan Belajar	91

Keterbukaan Membuat Rasa Aman dan Damai	92
Pembelajaran yang di dalamnya ada Kedisiplinan	95
Pembelajaran yang di dalamnya ada Keintiman	96
Belajar dalam Konteks Keramahtamahan ( <i>Hospitality</i> )	97
Belajar dalam Konteks Persahabatan ( <i>Friendship</i> )	99
Belajar dalam Konteks Kesaksian ( <i>Testimony</i> )	100
Kesimpulan	102
 BAB LIMA: PENUTUP	 103
 BIBLIOGRAFI	 105



## UNGKAPAN TERIMAKASIHKU

Kepada Tuhan Yesus, sahabat terbaikku,  
yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi  
di STT Amanat Agung.

Segala hormat, kemuliaan hanyalah bagi-Mu Tuhan.

- Kepada Ibu Astri Sinaga, M.Th, dosen pembimbingku, Ibu Roselyn Tinggi, M.Div dan Bpk. Jonly Joihin, M.Th selaku dosen penguji. Terimakasih sudah membaca tesis saya dan memberikan masukan yang berharga.
- Kepada seluruh dosen yang pernah mengajarku, terimakasih buat teladan dan pengajarannya, Tuhan Yesus memberkati.
- Kepada suamiku tercinta, Bayu Hengki Batuwael, SE, untuk segala dukungan dan doanya selama menempuh studi. Terimakasih sudah menjadi suami yang baik hati, penuh sabar, dan menjadi pemimpin yang baik.
- Kepada anakku yang kusayang, Tazanna Neisha Batuwael, yang selalu sabar...menunggu mama pulang kuliah...dan tak pernah mama lupakan pertanyaan "Kapan mama selesai kuliah dan selalu menemani aku bermain?" Akhirnya mama selesai juga kuliahnya....trimakasih buat doanya.

- Kepada mamaku tersayang, mama Diah Ayu Cahya Wulan Susanti....telah menjadi partnerku yang terbaik dalam menjaga Neisha...terimakasih mama buat dukungannya sehingga kuliahku dapat terselesaikan dengan baik. Juga kepada mama Dian yang telah menjadi sahabat mama yang baik, semoga Tuhan memberkati mama Diah dan mama Dian.
- Kepada mami Anthonia Sumaryati dan papi Yopi Batuwael untuk segala doa, dukungan, motivasinya sampai kuliah ini terselesaikan dengan baik.
- Kepada adik-adikku semuanya, Yan, Mia, Dimas, Lidia, Nona-Unggul, Ike-Sahat, berharap selalu yang terbaik untuk kalian semua, Tuhan memberkati.
- Kepada teman-teman seperjuangan penulisan tesis, Andy dan Debora, sungguh senang punya teman yang semangatnya tinggi dan tekun serta kerja keras seperti kalian....aku jadi termotivasi terus...ketika melihat kalian.
- Kepada teman-teman angkatan 2009 yang selalu menjadi teman angkatan yang penuh keceriaan ..terimakasih buat dukungan doanya....ayo semangat ya...menyelesaikan sampai lulus...pasti bisa.
- Kepada adik-adik angkatan di bawahku...pelan tapi pasti...akan lulus juga. Bahasa Inggris jangan dihindari, tetapi harus ditaklukkan, semangat!!!
- Kepada staf perpustakaan, Pa Toni, Ci Lina, Ci Feni...terimakasih buat kerjasama yang baik di antara kita...maaf ya kalau selama ini merepotkan...maaf juga kalau ada kesalahan.

- Kepada ci Juli...yang selalu tersenyum dengan tugas yang diberikan...terimakasih yang ci.....semangat ci.
- Kepada Samuel dan Nathalia, partnerku dan suamiku untuk melihat kehidupan dan pelayanan yang pasti, mewujudkan visi hidup untuk kemuliaan nama Tuhan. Semoga Tuhan memberkati setiap apa yang sedang kita kerjakan bersama.

Terimakasih yang tak henti untuk-Mu Tuhanku,  
yang telah memberikan orang-orang di sekitarku, berelasi denganku,  
sehingga membuat hidupku terasa lebih bermakna-  
ketika aku berelasi dengan-Mu dan dengan sesamaku.